

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Apandi, Idris dan Wardhani, Erni (2020). *Tip Jitu Menjadi Fasilitator & Peserta Yang Santay*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ayup, D. dkk. (2002). Penghulu Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal Ideaspublishing*, 8(3), 879-883.
- Bataona, G Yos. (2018). *Membekali dan Melatih Fasilitator Katekese Umat*. Malang: Gita Kasih.
- Direktorium Kateketik Umum. 1991. Ende: Nusa Indah
- Dokumen Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese). Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Pres.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmansi, E.S. dan Habur, M.A. (2022). Arah Dan Praktik Katekese Umat Keuskupan Ruteng Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan misio*, 14(2), 52-59.
- Hendro, P. Y. (2018). Pokok-Pokok Penyelenggaraan Katekese Analisis Dokumen Catechesi Tradendae Oleh Paus Yohanes Paulus II. *Jurnal Jumpa*, 6(1), 53-56.

- Kusomo, P Mahendro. (2020). *Buku Panduan Fasilitator Pemberdayaan Pasien DM*. Yogyakarta.
- Kotan, B Kotan. (2020). *Katekese Umat Dari Masa Ke Masa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koroh, R. T. dkk. (2023). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SD Inpres Nunbaun Dellha Kota Kupang. *Jurnal Character and Elementary Education*, 1(2), 40-45.
- Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, Susanti. (2018). *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Papo, Yakop. (1987). *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah.
- Ramampuk, M. dkk. (2021). Kemampuan Kerja Fasilitator Dalam Pendampingan Masyarakat Di Desa Ronoketang Tua Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Pendampingan Masyarakat*, VII(110), 71-76.
- Sastradinata N. B Lena. (2023). *Transformasi Mindset Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Sugiyono, H Bambang dan Setiawati, Susi. (2020). *Menjadi Fasilitator Daring Yang Lincah dan Tangkas*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penerjemah Dokpen KWI. *Evangelli Gaudium*. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.

Wahyuni, S. dan Kui, Y. (2001).Survey Hail Pelaksanaan Katekese Umat Tentang Literasi Ekologis Bagi Penyandang Disabilitas Di Wisma Bkti Luhur Mondoroko Malang. Jurnal pelayanan pastoral, 2(1), 56-64.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : VERBATIN

Narasumber :1

Nama : S.L

Umur : 49

Pekerjaan : Ketua KBG Bintang Kejora 1

Tempat : Rumah

Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali bapa berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 1 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana bapa mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Mempersiapkan mental dan lahir batin sebelum kegiatan katekese dimulai agar komunikasi dengan umat menjadi nyaman dan bisa berjalan dengan lancar.

3. Kemudahan Apa saja yang bapa dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : Bisa bergaul dengan umat dan juga bisa memberikan kemudahan kepada umat untuk bisa mengsheringkan pengalaman pribadinya.

4. Kesulitan apa saja yang bapa alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: Sulit memahami materi sehingga menjadi hambatan saat menjadi fasilitator dan juga belum menguasai urutan katekese yang baik dan benar .

5. Apakah bapa pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : Belum pernah mengikuti pelatihan atau pembekalan menjadi fasilitator tetapi di tunjuk langsung untuk menjadi fasilitator katekese oleh umat.

6. Menurut bapa, apa saja yang mesti dibuat supaya bapa sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : Diberi pembekalan untuk menjadi fasilitator agar dalam berkatekese bisa menguasai materi dan juga proses dan langkah-langkah yang benar dalam berkatekese .

Narasumber 2

Nama : D.D
Umur : 50
ssPekerjaan : Ketua KBG Bintang kejora 2
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali bapa berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 1 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana bapa mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Membaca materi sebelum kegiatan katekese dimulai dan juga mempersiapkan batin sebelum memulai kegiatan katekese

3. Kemudahan Apa saja yang bapa dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : Bisa berinteraksi dengan umat dan juga memberikan kemudahan kepada umat untuk mensheringkan pengalaman.

4. Kesulitan apa saja yang bapa alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: Kurang percaya diri saat menjadi fasilitator dan juga banyak umat bertanya diluar dari apa yang diketahui

5. Apakah bapa pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : Belum pernah tetapi ditunjuk langsung oleh umat untuk menjadi fasilitator

6. Menurut bapa, apa saja yang mesti dibuat supaya bapa sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab :Diberi pelatihan untuk menjadi fasilitator dan juga dan juga diberikan jadwal sbelum kegiatan katekese dimulai agar bisa mempersiapkan diri.

Narasumber 3

Nama : M.I
Umur : 37
Pekerjaan : Ketua KBG Bintang Kejora 3
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 2 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSU)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Membaca materi sesuai dengan tema dalam katekese dan juga berdoa sebelum kegiatan katekese dimulai

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : Bisa memahami materi sehingga lancar dalam berkatekese.

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: banyaknya pekerjaan dan kurangnya waktu sehingga banyak umat menunggu sebelum katekese dimulai .

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti 1 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSU tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya mama sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : Harus banyak membaca materi dan juga membagi waktu ketika sudah diberikan kepercayaan.

Narasumber 4

Nama : H.P

Umur : 37

Pekerjaan : Guru

Tempat : Rumah

Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali bapa berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 2 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana bapa mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Sebelum kegiatan katekese dimulai selalu menyediakan waktu dan tempat serta materi sebelum kegiatan katekese dimulai

3. Kemudahan Apa saja yang bapa dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : proses terus-menerus bertanya, berpartisipasi dalam kelompok, dan membiasakan diri membaca.

4. Kesulitan apa saja yang bapa alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: bahasa yang gunakan terlalu tinggi sehingga apa yang dijelaskan umat tidak bisa mengerti cara dalam katekese tidak berurutan sehingga kegiatan katekese seperti monoton dan umat merasa bosan.

5. Apakah bapa pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti sebanyak 2 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSN tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut bapa, apa saja yang mesti dibuat supaya bapa sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : supaya mahir dalam berekatekese yaitu memahami materi sesuai dengan tema dalam berkatekese.

Narasumber 5

Nama : A.L
Umur : 48
Pekerjaan : Guru
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 2 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Hadir bersama umat agar umat tidak menunggu sebelum katekese dimulai dan juga mengetahui materi katekese yang akan dibawahkan

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : memahami tema dan juga langkah-langkah dalam berkatekese

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: kesibukan dan waktu pekerjaan sehari-hari dan juga bahasanya terlalu tinggi sehingga banyak umat yang tidak mengerti .

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti sebanyak 2 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSN tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya mama sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : supaya mahir dalam berekatekese yaitu memahami materi sesuai dengan tema agar kita bisa mahir dalam berkatekese.

Narasumber 6

Nama : H.G
Umur : 51
Pekerjaan : Guru
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 2 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Mempersiapkan diri sebelum memulai kegiatan dan juga menguasai tema

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : memahami tema dan juga langkah-langkah dalam berkatekese

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat

Jawab: terkadang mendapatkan umat yang shering tentang orang lain bukan tentang pengalaman pribadinya dan juga ada umat ingin mencoba. Dan juga bahasa yang terlalu tinggi dan sulit untuk dipahami, dan juga dalam berkatekese suka bertele-tele sehingga umat bosan.

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti sebanyak 2 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSN tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya mama sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan fasilitator agar bisa mahir dalam menjalankan katekese dengan baik dan juga sesuai dengan urutan dan agar tidak berbelit dan bertele-tele dalam berkatekese .

Narasumber 7

Nama : H.W
Umur : 37
Pekerjaan : Guru
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 1 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : Mempersiapkan diri dengan baik agar tidak keringat dingin dalam berkatekese dan juga kuasai materi.

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : Mudah berinteraksi dengan umat dan juga mudah berialog dengan umat

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: Berhadapan dengan umat yang suka menguji kemampuan dan banyak bertanya bukan menseringkan pengalaman dan waktu yang tidak menentu untuk kegiatan katekese suka menunda kegiatan katekese umat.

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti 1 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSN tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya mama sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : harus menguasai tema dan juga banyak melatih diri agar bisa membiaskan diri untuk menjadi fasilitator

Narasumber 8

Nama : D.M

Umur : 58

Pekerjaan : Guru

Tempat : Rumah

Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 4 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : mempersiapkan diri dan menguasai tema serta kosep dalam berkatekese

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : memahami tema dan juga langkah-langkah dalam berkatekese

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: kesibukan dan waktu pekerjaan sehari-hari dan juga bahasanya terlalu tinggi sehingga banyak umat yang tidak mengerti .

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang dapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : pernah mengikuti sebanyak 4 kali dalam pelatihan tersebut para pendamping fasilitator hanya memberikan materi BKSN tetapi tidak memberikan pembekalan untuk menjadi fasilitator dan juga memberikan jadwal kegiatan katekese.

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya mama sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : menguasai metode-metode dalam katekese.

Narasumber 9

Nama : K.K
Umur : 49
Pekerjaan : Guru
Tempat : Rumah
Waktu : Senin, 06 November 2023

1. Sudah berapa kali mama berperan sebagai fasilitator?

Jawab : 1 kali berperan sebagai fasilitator dalam Bulan Kitab Suci (BKSN)

2. Bagaimana mama mempersiapkan diri untuk menjadi fasilitator?

Jawab : mempersiapkan diri dengan pengalamannya sebagai guru Agama

3. Kemudahan Apa saja yang mama dapatkan saat menjadi fasilitator?

Jawab : sering belajar dari teman yang menjadi fasilitator

4. Kesulitan apa saja yang mama alami, atau faktor apa saja yang jadi hambatan, saat menjadi fasilitator katekese umat?

Jawab: tidak menguasai materi sehingga banyak membaca langsung sehingga banyak umat bingung dan tidak mengerti apa yang mau diserinkan .

5. Apakah mama pernah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator oleh Paroki? Jika ya, hal apa saja yang didapatkan dalam pelatihan tersebut?

Jawab : belum pernah karena banyak kesibukan pribadi sehingga tidak mengikuti kegiatan berhubungan dengan fasilitator

6. Menurut mama, apa saja yang mesti dibuat supaya bapa sebagai fasilitator lebih mahir dalam memimpin katekese?

Jawab : lebih banyak membiasakan diri untuk membaca dan juga melatih diri untuk menjadi fasilitator dan mengikuti kegiatan atau pelatihan berhubungan dengan fasilitator.

Narasumber 10

Nama : PGN

Umur : 48

Pekerjaan : Pastor Paroki

Tempat : Pastoral

Waktu : Sabtu, 11 November 2023

1. Menurut romo, sejauh ini bagaimana kemampuan fasilitator di paroki ini dalam memimpin katekese?

Jawab : jika dipresentasikan kemampuan fasilitator masih sangat rendah hal tersebut dilihat dari kurangnya ketelibatan para fasilitator dalam kegiatan katekese dimana setiap pertemuan para fasilitator tidak mengambil bagian, Dalam memimpin katekese banyak fasilitator lebih monoton pada teks, kreatifitas seorang fasilitator belum menonjol dilihat dari kurang aktifnya peserta selama katekese berlangsung dan banyak faktor penyebab misalnya kurang percaya diri saat menjadi fasilitator dan juga kemampuan cara berbicara terbatas dan susah menemukan ide-ide yang mendorong umat untuk mensheringkan pengalaman pribadinya.

2. Apakah selama ini ada pembekalan bagi para fasilitator katekese umat di paroki ini?

Jawab: memang selama ini ada pembekalan tetapi dalam pemebkalan tersebut banyak umat tidak tidak terkibat aktif, dan juga terkadang orang dalam struktur itu tidak melaksanakanya serta orang yang memberikan pembekalan pun tidak aktif.

3. Jika ada, apa saja isi pembekalan tersebut?

Jawab: memberikan penjelasan dan pemahaman tentang tema katekese dan juga cara berkatekese itu sendiri. Dalam pembekalan tersebut para pelatih fasilitator kurang kreatifitas dalam penyampaian atau pemberian pembekalan tersebut yang menyebabkan para fasilitator ketika kembali KGB mereka masing-masing mereka tidak bisa menjadi seorang fasilitator yang baik .

4. Sejauh yang romo lihat, apa saja hambatan yang dialami oleh para fasilitator?

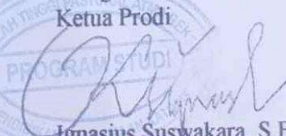
Jawab: hambatan yang dialami oleh para fasilitator adalah adanya sebagian umat belum terbiasa dengan model katekese umat ini, sepertinya umat masih merasakan dan sudah terbiasa dengan model katekese yang dulu, yang sifatnya monolog. Maksudnya, satu orang mengajar menguasai pertemuan dan yang lain mendengar serta umat lebih banyak diam. Hambatan lain yang dialami yaitu para fasilitator banyak tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembekalan karena banyaknya alasan, wawasan mereka juga sangat kurang

hanya modal mau jadi, walaupun diberi pembelakan yang seadanya ketika mereka kembali juga membawa materi yang seadanya yang mereka bisa.

5. Upaya apa saja yang paroki buat dalam meningkatkan para fasilitator selama ini?

Jawab: kualitas fasilitator harus ditingkatkan dengan cara pendampingan yang dilakukan secara terus-menerus serta materi dan bahan katekese harus ditinjau kembali berdasarkan kebutuhan umat setempat dan juga dewan pastoral turun kesetiap KBG untuk memberikan pemahaman terhadap umat tentang cara berkatekese yang baik.

LAMPIRAN 2 : Surat Ijin Penelitian

	STIPAR ENDE SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id
Nomor	: 480/D-1/STIPAR/E/x1/2023
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth. Pastor Paroki Rheina Rosari Kewapante Di Tempat	
Dengan hormat, Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :	
Mahasiswa	: Alfonsus Hendrik Lise
NIM	: 3002
Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Fasilitator Katekese Umat di Paroki Rheina Rosari Kewapante" , dari tanggal 02 November-14 November 2023.	
Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.	
Ende, 02 November 2023 Mengetahui, Ketua Prodi  Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th NIDN. 2730098301	

LAMPIRAN 3: Surat Telah Melakukan Penelitian

**DEWAN PASTORAL PAROKI
RENHA ROSARIO KEWAPANTE
KEUSKUPAN MAUMERE**

SURAT REKOMENDASI
No :63/DPP/RRK/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

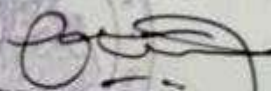
Nama : RP.Gregorius Nule,SVD
Jabatan : Pastor Paroki Renha Rosario Kewapante
Alamat : Kewapante

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Alfonsus Hendrik Lise
NIM : 3002

Telah selesai melakukan penelitian di Paroki Renha Rosario Kewapante selama 13 hari terhitung mulai tanggal 02 s/d 14 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka mendukung penulisan Skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Fasilitator Katekese Umat Paroki Renha Rosario Kewapante.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan selanjutnya.

Kewapante, 12 Desember 2023
Pastor Paroki Renha Rosario Kewapante

RP.GREGORIUS NULE,SVD



LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI



